

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *TOUCH WARMER* UNTUK MENAIKAN SUHU
TUBUH PADA PASIEN PASCA BEDAH MAYOR DENGAN
GENERAL ANESTESI DI *RECOVERY ROOM* RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG**

**Muhammad Arya Wiguna
191FI03022**

ABSTRAK

Hipotermia merupakan masalah yang sering timbul pada pasien pasca operasi dengan teknik general anestesi. Untuk mengatasi hipotermia digunakan alat penghangat eksternal aktif atau yang disebut *touch warmer*. Pemberian *touch warmer* pada area pembuluh darah besar dapat merangsang hipotalamus untuk mengontrol suhu tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kenaikan suhu tubuh pada pasien pasca bedah mayor dengan general anestesi dengan menggunakan *touch warmer* di RSUD Kota Bandung. Penelitian ini bersifat pre-eksperimental dengan rancangan *pre-post test with one group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian menggunakan termometer digital dan lembar observasi, kemudian data diolah dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik Paired T test. Hasil penelitian didapatkan suhu tubuh sebelum pemberian tindakan *touch warmer* sebagian besar mengalami hipotermia dengan rata rata suhu tubuh 35,6 °C sebanyak 18 responden (60%), dan sesudah pemberian tindakan *touch warmer* mayoritas normal dengan rata rata suhu tubuh 36,0°C sebanyak 22 responden (73,3%). Perubahan suhu tubuh sebelum dan setelah dilakukan *touch warmer* didapatkan p-value = 0,000 ($\alpha = 0,05$) hal ini berarti terjadinya kenaikan 0,4°C. Pemberian *touch warmer* terbukti efektif terhadap menaikkan suhu pasien pasca operasi bedah mayor pada pasien yang mengalami perubahan suhu tubuh, sehingga intervensi bisa menjadi bahan acuan terbaru untuk penanganan pada pasien yang mengalami hipotermia pasca operasi.

Kata Kunci: General Anestesi, Pasien Pasca Bedah Mayor, Suhu Tubuh *Touch Warmer*

**THE EFFECTIVENESS OF TOUCH WARMER IN INCREASING
BODY TEMPERATURE IN POST MAJOR SURGERY
PATIENTS WITH GENERAL ANESTHESIA IN THE
RECOVERY ROOM OF RSUD KOTA BANDUNG**

**Muhammad Arya Wiguna
191FI03022**

ABSTRACT

Hypothermia is a problem that often arises in postoperative patients who under general anesthesia. Active external heating device or so-called touch warmer can be used to overcome hypothermia. Using touch warmer to the area with large blood vessels will stimulate hypothalamus to control body temperature. The purpose of this study was to determine increase in body temperature in major postoperative patients with general anesthesia using a touch warmer at RSUD Kota Bandung. This research used pre-experimental method with a one group pre-post test design. A total sample of 30 people chosen by accidental sampling. The research instrument used a digital thermometer and observation sheet, then the data was analyzed by univariate and bivariate analysis using the paired T test statistical test. The study found that body temperature before touch warmer was mostly hypotermia on average 35,6°C with 18 respondents (60%), and after touch warmer the majority were normal on average 36,0°C with 22 respondents (73.3%). It is also determined $p\text{-value} = 0.000$ ($\alpha = 0.05$) which means there is increase 0,4°C. The administration of touch warmers has been shown to be effective in raising the temperature of patients after major surgery in patients who experience changes in body temperature, so the intervention can be referred as treatment for patients who experience postoperative hypothermia.

Keywords: Body Temperature, General Anesthesia, Major Postoperative Patients, Touch Warmer